

Pemberdayaan Masyarakat pada Sistem Sanitasi Lingkungan di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

Mochammad Wachid¹, Sinar Perbawani Abrina Anggraini², Arfida Boedi Rochminarni³

¹ Ilmu dan Teknologi Pangan, Universitas Muhammadiyah Malang - Malang

² Teknik Kimia, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi – Malang

³ Manajemen, Universitas Muhammadiyah Malang - Malang

Mochammadwachid3@umm.ac.id. 085234972203

ABSTRAK

Pembangunan suatu daerah, biasanya diawali dengan peningkatan kesehatan masyarakat. Dengan kondisi sehat, maka masyarakat akan dapat melakukan segala aktivitas dengan baik. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan sanitasi dan kesehatan lingkungan masyarakat kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Dengan kondisi sanitasi dan kesehatan lingkungan yang lebih baik, diharapkan program pembangunan masyarakat akan tercapai. Hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat Mayangan ini adalah terbentuknya kampung wisata Benteng dan vertical garden, serta rumah sehat dari 2 kelurahan yang terpilih yaitu Mayangan dan Mangunharjo.

Kata kunci : mayangan; sanitasi; kesehatan lingkungan,

ABSTRACT

Development of an area, usually begins with improving public health. With a healthy condition, the community will be able to do all the activities well. The purpose of this activity is to improve sanitation and community environmental health in Mayangan sub-district, Probolinggo City. With better sanitation and environmental health conditions, it is hoped that community development programs will be achieved. The results of the Mayangan community empowerment activities were the formation of the Benteng and vertical garden tourism villages, as well as the healthy houses of the 2 selected villages namely Mayangan and Mangunharjo.

Keywords : mayangan; sanitation; environmental health

1. PENDAHULUAN

Permasalahan kemiskinan di perkotaan tidak terlepas dari tiga ciri kehidupan perkotaan yaitu ketergantungan akan ekonomi uang (*commodization*), lingkungan tempat tinggal yang kurang memadai (*enviromental hazards*) dan kehidupan sosial yang individualisitas (*social fragmentation*). Oleh karena itu, kemiskinan perkotaan mempunyai

fenomena multi dimensi meliputi rendahnya tingkat pendapatan, kesehatan dan pendidikan, kerawanan tempat tinggal dan pribadi, dan ketidakberdayaan. Hal tersebut mengakibatkan penduduk miskin perkotaan cenderung tinggal di pemukiman yang kumuh dan padat sehingga mengalami kesulitan dalam mengakses fasilitas kesehatan, pendidikan dasar dan kesempatan kerja. Kepadatan

penduduk yang tidak sebanding dengan areal yang sempit dan penuh dengan sampah rumah tangga, pencemaran limbah beracun dengan kerawanan munculnya wabah penyakit. Tekanan kemiskinan yang melanda diperparah dengan rendahnya kesadaran warga untuk hidup sehat dan kondisi ini semakin memperburuk kualitas lingkungan.

Tujuan kegiatan ini adalah pemberdayaan masyarakat kelurahan Mayangan dan Mangunharjo dengan perbaikan sanitasi dan kesehatan lingkungan. Dengan sanitasi dan kesehatan lingkungan yang baik, diharapkan produktivitas dan pembangunan masyarakat menjadi lebih baik. Hal ini tentunya akan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat kecamatan Mayangan khususnya kelurahan Mayangan dan kelurahan Mangunharjo.

2. METODE KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan tim PKW pada tahun pertama ini adalah pemberdayaan masyarakat di 2 sektor, yaitu ekonomi dan kesehatan masyarakat. Adapun secara umum program kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Program Kegiatan PKW 2018

No	Program
1	Sosialisasi PKW Tingkat Kota
2	Pembentukan Tim Teknis Pemkot
3	Koordinasi Tim Teknis
4	Sosialisasi PKW tingkat Kecamatan dan FGD Tim Teknis
5	Memberikan pendampingan bisnis plan
6	Memberikan pemahaman tentang teknik pemasaran sederhana

7	Penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat tentang analisa usaha dengan metode BEP
8	Penyusunan modul tentang bisnis plan
9	Sosialisasi sanitasi dan kesehatan lingkungan nelayan
10	Pemilihan rumah sehat keluarga nelayan
11	Penyusunan modul sanitasi dan kesehatan lingkungan
12	Pemberian alat hand sealer dan wajan
13	Monitoring dan pelaporan tahun I

Dalam kegiatan pendampingan sanitasi dan kesehatan lingkungan dari 2 kelurahan ini masyarakat dan tim berkerjasama mewujudkan lingkungan yang sehat dan memiliki tema atau mewujudkan kampung tematik.

3. KARYA UTAMA

Kampung tematik adalah konsep yang dikembangkan dalam pendampingan sanitasi dan kesehatan lingkungan ini. Tema yang diberikan pada masing masing kelurahan berbeda tergantung dari sumberdaya dan kekhasan dari masing masing kelurahan tersebut.

4. ULASAN KARYA

Kampung tematik yang diberikan untuk masing masing kelurahan berbeda beda. Kelurahan mayangan terdapat suatu tempat yang merupakan cagar budaya peninggalan saat penjajahan Belanda sebelum kemerdekaan, sedangkan kelurahan Mangun harjo merupakan kawasan padat penduduk yang agak susah dalam penataan hijauan. Dengan sumber

daya yang seperti ini maka kelurahan Mayangan mengoptimalkan dan mengembangkan cagar budaya dengan mendirikan kampung tematik “Kampung inggris wisata benteng”. Konsep kampung ini adalah membangun kembali cagar budaya benteng belanda dengan diberikan penataan tanaman toga khususnya bunga rosela serta semua petunjuk arah dan jalan dituliskan dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Untuk tanaman rosela sendiri merupakan tanaman yang banyak tumbuh di wilayah tersebut. Tentunya tidak hanya penanaman tetapi diberikan pendampingan sampai pengolahan dari bunga rosela.

Untuk kelurahan Mangunharjo dengan lokasi di tengah kota dan padat penduduk maka konsep tematik yang dikembangkan adalah vertikal garden. Vertikal garden ini diberikan konsep dimana dikembangkan taman dan tanaman hijau dengan penanaman bertingkat memanfaatkan media dinding dari bangunan yang ada. Konsep ini diberikan karena Mangunharjo sangat padat penduduk dan tidak ada lahan terbuka yang bisa digunakan untuk penanaman hijau.

5. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan ini selain dilakukan penyuluhan dan pendampingan tentang sanitasi dan kesehatan lingkungan kepada masyarakat, juga dilakukan lomba rumah serta lingkungan sehat dari dua kelurahan terpilih.



Gambar 1. Lingkungan bersih di Kel. Mayangan 1



Gambar 2. Lingkungan bersih di Kel. Mayangan 2



Gambar 3. Lingkungan bersih di Kel. Mayangan 3



Gambar 4. Lingkungan bersih Kel. Mangunharjo 1



Gambar 5. Lingkungan bersih Kel. Mangunharjo 2



Gambar 6. Kampung Tematik Pelangi Kel. Mayangan



Gambar 7. Kampung Tematik Vertikal Garden Kel. Mangunharjo

6. KESIMPULAN

1. Terbentuk 3 buah dumplot kampung tematik, antara lain : Kampung Inggris wisata benteng, kampung pelangi, dan kampung vertikal garden.

2. Terbentuknya pembukuan sederhana UKM dari 2 kelurahan
3. Pengetahuan semakin bertambah dengan adanya penyuluhan dan pelatihan produk pangan olahan dari ikan
4. Pengetahuan semakin bertambah dengan adanya pengetahuan tentang kendali mutu pangan
5. Pengetahuan semakin bertambah dengan adanya ilmu tentang kesehatan rumah dan lingkungan yang bersih.

7. PENGHARGAAN (opsional)

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada kepala serta staff BAPEDA kota Probolinggo, kelurahan dan masyarakat Mayangan dan Mangunharjo, membantu kelancaran kegiatan dan/ atau keberhasilan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ristek DIKTI dan Bapeda Kota Probolinggo yang telah memberikan bantuan dana dalam pelaksanaan kegiatan.

8. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Pemerintah Kota Probolinggo. 2015. *RPJMD Kota Probolinggo tahun 2013 – 2019*, Pemerintah Kota Probolinggo
- [2]. BPS Kota Probolinggo, 2003, *PDAM Kota Probolinggo* Kantor BPS, Kota Probolinggo
- [3]. Pemerintah Kota Probolinggo. 2014. *Profil Kecamatan Mayangan*. Kota Probolinggo
- [4]. BPS Kota Probolinggo, 2003, *Jumlah Penduduk Kota*

Probolinggo, Kantor BPS, Kota
Probolinggo

- [5]. BPS Kota Probolinggo, 2003, *Ketenagakerjaan Kota Probolinggo*, Kantor BPS, Kota Probolinggo
- [6]. BPS Kota Probolinggo, 2003, *Luas Daerah*. Kantor BPS, Kota Probolinggo